

Imbauan untuk #dirumahaja jangan membuat diri jadi malas gerak yang ukhti. Yuk tetap isi waktu luang dengan kegiatan produktif. Ibadah tetap jalan, aktivitas menuntut ilmu jangan kendor.

Gerakan Muslimah Berkurban

Mengajak anda menunaikan ibadah melintas nusantara dengan ruh keikhlasan dan ketakwaan kepada Allah

Transfer Dana
 BNI 4000577748
 Syariah an. Lembaga Muslimah DPD Wl Makassar

Konfirmasi Transfer
 0813-5561-2191

Majelis Taklim Online

Sebagaimana jasad, ruh pun butuh makanan "Manusia lebih membutuhkan ilmu daripada makanan dan minuman karena makan dan minum dibutuhkan 2 atau 3 kali dalam sehari sedangkan ilmu dibutuhkan setiap saat" (Ibnu Qayyim)
 Jangan jadikan corona sebagai penghalang dalam menuntut ilmu

Kembali Hadir

Bagi Anda yang Butuh Pemateri:

1. Majelis Taklim
2. Pengajian Arisan Keluarga
3. Pengajian Orangtua Murid (POM)
4. Pengajian Orangtua Santri (POS)
5. dan Kegiatan lainnya

Silahkan Hubungi:
 0852-4361-1411
 0821-8991-9334

Pelaksana:
 UNIT MAJELIS TAKLIM MUSLIMAH
 DPD WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR

Kajian Instansi Online

Corona bukan penghalang untuk menuntut ilmu justru sebaliknya, semakin banyak waktu yang bisa kita gunakan untuk Belajar Islam

Kembali Hadir

Ketentuan Belajar

1. Bentuk kelompok di kantor masing-masing
2. Kemudian daftarkan ke Contact Person (CP) yang tertera.
3. Tentukan jadwal sesuai kesepakatan kelompok
4. Kami akan siapkan pengajarnya
5. Memiliki aplikasi online sesuai kesepakatan dengan pengajar (zoom, google meet, jitsi, dll)

Cara Daftar

Silahkan Isi Data berikut ini:

1. Nama Pendaftar:
2. No. WA Pendaftar:
3. Nama Instansi:
4. Alamat Lengkap Instansi:
5. Pilihan: Tahsin / Belajar Islam pilih salah satunya
6. Jumlah Peserta:

Kirim melalui link pendaftaran:
<http://wa.me/6281341995808>

Share! GRATIS Khusus Muslimah Makassar



Buletin Muharrikah

Menebar Hikmah Untuk Kebaikan Ummat

Kiat - Kiat Muslimah Berdakwah

Meraih keberhasilan dalam dakwah adalah harapan setiap muslimah yang bergelut dalam labirin kehidupan aktivis dakwah. Asa yang menjadi motivasi untuk senantiasa merajut lembar demi lembar kisah perjuangan demi tegaknya kalimat Allah di muka bumi. Asa yang menggugah qalbu untuk merajut serpihan-serpihan onak kehidupan, meramu dalam manifestasi amanah demi mewujudkan cita-cita meraih kemuliaan di sisi Rabb Sang Pemilik Arsy.

Menilik cita-cita mulia yang terpatri dalam jiwa seorang aktivis dakwah haruslah membutuhkan pengorbanan yang besar dalam mewujudkannya. Bukan hanya sekedar semangat yang berkobar-kobar dalam diri seseorang, namun pembuktian kerja dalam amanah dakwah yang diemban menjadi manifestasi dalam menghiasi hari-hari dalam merakit perjuangan dakwahnya.

Manifestasi perjuangan dakwah dalam era millennial saat ini sungguh membutuhkan bekal-bekal dalam mewujudkan cita-cita perjuangan yang diusung dalam meraih keberhasilan hakiki. Tribulasi dakwah dalam masyarakat saat ini membutuhkan *himmah aliah* dari seorang aktivis, bahkan kondisi umat yang membutuhkan sentuhan-sentuhan kreatif dari pelaku dakwah menjadi kebutuhan dalam mengajak manusia kembali kepada Allah Rabb semesta alam.

Muslimah sebagai salah satu unsur yang mengusung dakwah di era ini perlu memperhatikan bagaimana metode yang dilakukan dalam mewujudkan keberhasilan dakwah tersebut. Metode yang dipilih sebaiknya adalah metode yang telah mengalami uji coba, yang keberhasilannya tidak diragukan lagi karena telah terukir dalam sejarah perjuangan dakwah sejak dahulu yakni metode yang telah dicontohkan oleh Rasulullah *Shallallahu'alaihi walasallam* dan para sahabatnya, generasi terbaik ummat ini.

Bagaimanakah kiat-kiat dalam berdakwah yang perlu diketahui oleh seorang Muslimah? Ada beberapa kiat dalam berdakwah yang perlu diketahui dan diperhatikan oleh seorang Muslimah agar keberhasilan dakwah bisa diraih sesuai cita-cita perjuangan yang diukirnya, diantaranya adalah:

Keikhlasan

Keikhlasan adalah faktor utama keberhasilan dalam berdakwah. Ikhlas dalam berdakwah adalah pondasi utama bagi seorang juru dakwah. Keikhlasan adalah parameter untuk meraih keridhaan dan keberkahan di sisi Allah *Azza wa Jalla*. Keikhlasan dalam berdakwah juga menjadi tolak ukur semangat dan kecintaan seorang juru dakwah dalam menghiasi kehidupan dakwah apalagi jika dipenuhi dengan onak dan duri.

Redaksi

Diterbitkan oleh Departemen Informasi dan Komunikasi Muslimah DPD Wahdah Islamiyah Makassar.

Penasehat: Humas Infokom Muslimah DPP Wahdah Islamiyah, Penanggung Jawab: Sitti Mulida Wahid, S.Pi,

Editor: Ustadz Irsyad Rafi, Lc, Kontributor: Andi Dahmayanti, S.Si

Pemimpin Redaksi: Fitri Wahyuni, S.Gz, M.Si, Staf Redaksi: Andi Rahmania Hair, S.Pd, Asmaul Husna Yasin, SP, Hasriana Thamrin, S.Si. Pemasaran: Marwah, SH..

Alamat Redaksi: Kantor Muslimah DPD Wahdah Islamiyah Makassar, Jl. Antang Raya No.25, Makassar Sulawesi Selatan.

Narahubung: 0895-0101-9150



Cetak Generasi Tangguh, Muslimah Wahdah Makassar Gelar Webinar Ketahanan Keluarga

Dalam rangka menguatkan ketahanan keluarga, Unit P e m b i n a n dan Pengembangan Keluarga Sakinah mengadakan Sila Ukhuwah Ummahat Ta'rifiyah se-Makassar (18/6/20). Hadir sebagai narasumber Hj.Umi Salmah yang arab dipanggil Ummu Qarinah, memberikan tips penguatan ketahanan keluarga misalnya mandiri ekonomi, kuat menghadapi guncangan keluarga, mampu memecahkan masalah keluarga.

Menurut Ketua P2KS MWD Makassar, Andi Dahmayanti, S.Si, kegiatan ini bertujuan mengembalikan fungsi keluarga sebagai fondasi untuk membangun miniatur peradaban.

Keikhlasan dalam berdakwah tidak akan terwujud kecuali hal tersebut benar-benar bersih dari segala hal yang akan merusaknya. Menurut Syaikh Hafizh al Hakami dalam *Ma'arij al Qabul* berkata bahwa ikhlas adalah membersihkan amal dari segala bentuk kemusyrikan atau kesyirikan. Ikhlas menghendaki ketulusan bagi para pelaku dakwah untuk melakukan aktivitas dakwahnya, ketulusan dalam berdakwah semata-mata mengharapkan Wajah Allah Azza wa Jalla, hanya mengharapkan keridhaan di sisi Rabbnya. Ketulusan yang tidak mengharapkan apa-apa namun hanya mengejar bangunan pahala yang kokoh yang didasari keimanan kepada Allah semata.

Keikhlasan yang benar adalah ketulusan yang menunjukkan ketergantungan kepada Rabb Sang Pemilik hati. Kebahagiaan yang hakiki dirasakan ketika menjalani aktivitas dakwah. Bukan mengharapkan pujian dan sanjungan atas keberhasilan yang diraihinya, atau merasa sedih apabila dakwahnya tidak berhasil. Bukan pula mengharapkan balasan materi dan fasilitas dunia yang mungkin saja memalingkan seorang juru dakwah dari niat yang suci. Sehingga yang patut dijadikan tolak ukur keikhlasan dalam berdakwah adalah hati yang bersih dan keshalihan seorang juru dakwah. Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam al Qur'an surat Al Kahfi ayat 110 :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

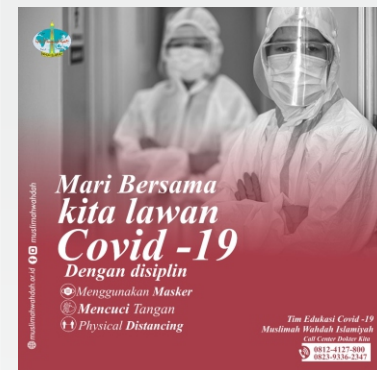
Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".

Ayat tersebut diatas memberikan penggambaran bahwa amal saleh menghendaki keikhlasan dan memurnikan ibadah semata-mata hanya mengharapkan pahala dari Allah Azza wa Jalla dan pahala yang paling besar yakni perjumpaan dengan Allah Azza wa Jalla.

INFO KESEHATAN

Yuk bekerjasama mencegah penularan virus Corona. Yang harus dilakukan

- Rajin mencuci tangan dengan sabun atau gunakan handsanitizer.
- Minimkan kontak fisik dengan rekan kerja atau tamu.
- Selalu jaga jarak di tempat kerja, minimal 1 meter.
- Hindari kerumunan
- Pakai masker yang bersih dan benar. Ganti masker setiap 4 jam.



Mari meraih kesempatan beramal jariyah dengan mendukung dakwah Muslimah Wahdah Makassar. Salurkan bantuan Anda

BNI Syariah 4000577748

an. LEMBAGA MUSLIMAH DPD WI

Konfirmasi donasi: 0822-9019-0591

Berdakwah dengan Ilmu

Urgensi ilmu dalam berdakwah menjadi hal yang sangat krusial dalam menjalankan aktivitas dakwah, karena dakwah yang tidak didasari dengan ilmu akan merusak tatanan agama kita. Keikhlasan dalam berdakwah membutuhkan ilmu yang cahayanya berasal dari al Qur'an dan Hadits. Ilmu yang didasarkan pada al Qur'an dan sunnah dengan mengikuti jejak pemahaman para pendahulu umat menjadi pondasi keberhasilan dalam dakwah. Tanpa didasari dengan ilmu, dakwah akan jadi parsial dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan yakni menegakkan Agam Allah di muka bumi ini.

Ilmu menghendaki para aktivis dakwah untuk senantiasa menuntut ilmu bahkan tidak akan pernah berhenti untuk belajar walau telah melakukan aktivitas dakwahnya sehari-hari. Ilmu akan menjadi hiasan ketulusan hati dan kekuatan iman dalam menegakkan dakwah itu sendiri bagi pribadi aktivis, sekaligus menjadikannya kekuatan untuk menegakkan dakwah tersebut di tengah-tengah umat ini. Ilmu ibarat makanan hati dan kekuatan ruh dalam mengiringi langkah pejuang-pejuang dakwah. Sebagaimana firman Allah dalam QS. As-Syura : 52;

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

"Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus."

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana Allah menjadikan Al Qur'an sebagai cahaya bagi orang-orang dikehendaki-Nya. Menjadi petunjuk dan pedoman yang menuntun orang-orang yang menjalaninya menuju jalan yang diridhai Allah Azza wa Jalla, Rabb Sang Pemberi Petunjuk.

(bersambung ke edisi berikutnya)